

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam masyarakat.

Salah satu tempat yang dijadikannya pelaksanaan kegiatan PKPM yaitu Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon tersebut memiliki beberapa Desa salah satunya yaitu Desa Kagungan Ratu. Desa Kagungan Ratu menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami.

Di era digital ini , teknologi menjadi bagian dari kehidupan sehari hari , mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mulai dari komunikasi , Pendidikan hingga navigasi. Salah satu teknologi yang memiliki dampak signifikan dalam mempermudah pergerakan dan akses segala informasi mengenai geografis adalah Google Maps , aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk menemukan lokasi tetapi juga memiliki fungsi lain seperti pemetaan wilayah dan penandaan tempat tempat penting.

Google Maps memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi tentang lokasi secara real-time, mencari rute tercepat, serta menemukan berbagai fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah, dan tempat ibadah. Lebih dari itu, Google Maps juga menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan potensi lokal, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta destinasi wisata, yang dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Dengan demikian, keberadaan dan perkembangan UMKM menjadi faktor kunci dalam stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

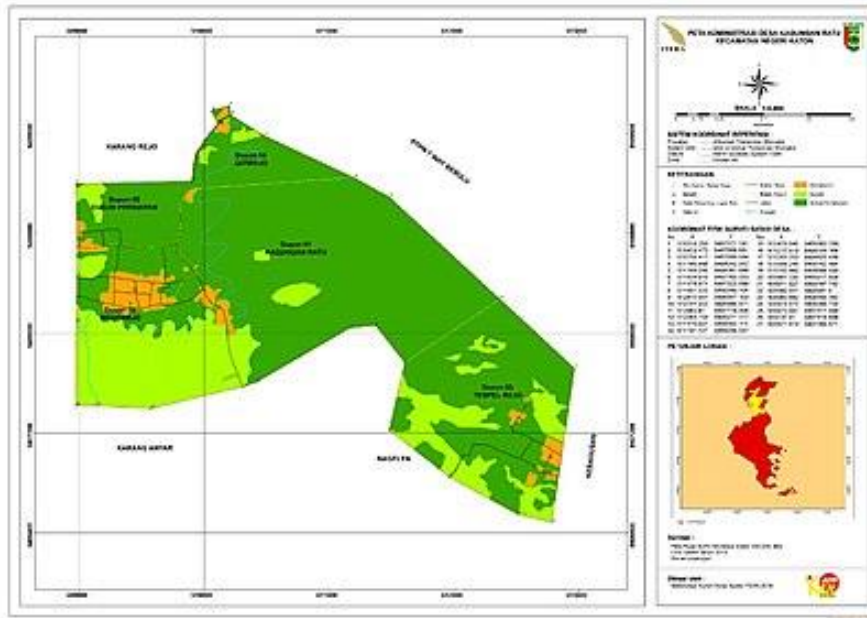
Meskipun memiliki peran yang sangat penting, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usahanya. Beberapa tantangan utama meliputi keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya kemampuan manajerial, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi sangat penting bagi UMKM untuk dapat bersaing, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dalam era digital yang semakin berkembang, akses terhadap informasi dan layanan berbasis teknologi menjadi semakin penting, terutama bagi para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Salah satu elemen penting dalam pengembangan usaha di Indonesia adalah keberadaan Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB merupakan identitas berusaha yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) oleh pemerintah, yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha agar dapat menjalankan kegiatan bisnis secara legal. Namun, banyak pelaku usaha di daerah-daerah terpencil atau yang baru memulai usaha masih belum memahami pentingnya NIB, apalagi cara mendapatkannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai NIB, serta terbatasnya akses terhadap internet dan teknologi.

mengadakan bantuan pendaftaran usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk membantu masyarakat Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran yang ingin mendaftarkan usahanya agar mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Program ini dilakukan dengan system *door-to-door*, dimana kami mendatangi langsung pelaku-pelaku usaha di Desa Kagungan Ratu . Selain

membantu pendaftaran, kami juga memberikan penjelasan singkat dan edukasi mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB)

1.1.1 Profil Desa



Gambar 1.1. Peta Desa Kagungan Ratu

Desa Kagungan Ratu awal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah negara, dan termasuk desa yang tergolong tua dari 19 desa yang berada di wilayah kecamatan Negeri Katon. Wilayah Desa Kagungan Ratu mulanya sangat luas dan terdiri dari mayoritas suku lampung. Akan tetapi sedikit demi sedikit seiring berkembangnya penduduk dan warga dari pulau jawa mulai berdatangan sehingga penduduk desa Kagungan ratu terdiri dari beberapa suku.

Akan tetapi masing – masing suku saling menjaga dan melestarikan adat dan istiadatnya, bergaul dan membaur bersama – sama sehingga menciptakan situasi yang selalu aman dan kondusif. Sedangkan pusat pemerintahan Desa Kagungan Ratu Berada di Desa Rowo Rejo.

Desa Kagungan Ratu meliputi sejumlah dusun, diantaranya :

1. Dusun 1 Kagungan Ratu
2. Dusun 2 Wonorejo
3. Dusun 3 Tempel Rejo
4. Dusun 4 Jati Rejo

Desa Kagungan Ratu adalah salah satu desa dari wilayah Kecamatan Negeri Katon dengan Luas wilayah Desa Kagungan Ratu 550 Hektar. Kepadatan penduduk sudah mencapai 1583 Jiwa Penduduk tetap. Secara geografis, Desa Kagungan Ratu dapat dilihat dari beberapa aspek tinjauan yang meliputi:

1.1.2 Batas wilayah

Dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Kagungan Ratu berbatasan dengan beberapa wilayah di sekitarnya yang meliputi:

Tabel 1.1 Batas Wilayah

No	Batas Desa	Desa/Dusun
1	Sebelah Utara	Desa Kali Rejo
2	Sebelah Selatan	Desa Karang Anyar
3	Sebelah Barat	Desa Purworejo
4	Sebelah Timur	Desa PTP N VII Way Berulu

1.1.3 Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Kagungan Ratu adalah 662.327141 Ha, dapat di lihat dalam table dibawah ini :

Tabel 1.2 Luas Wilayah

No	Nama Wilayah	Luas Wilayah
1	Luas Pemukiman	30.169741 ha
2	Luas sawah	147.654908 ha
3	Luas Kebun	484.334314 ha

1.1.4 Profesi Pekerjaan

Tabel 1.3 Pekerjaan Profesi

No	Nama Profesi	Jumlah
1	Pedagang	40 Jiwa
2	Pengrajin	35 Jiwa
3	PNS	16 Jiwa
4	Penjahit	5 Jiwa

5	Sopir	12 Jiwa
6	Karyawan Swasta	20 Jiwa
7	Tukang kayu	10 jiwa
8	Tukang batu	25 Jiwa
9	Guru Swasta	10 Jiwa
10	Honoror	10 Jiwa

1.1.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat

Tabel 1.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat

NO	Jumlah kondisi	Jumlah Jiwa dan KK
1	Angkatan Kerja	150 Jiwa
2	Usia Sekolah	125 Jiwa
3	Ibu Rumah Tangga	140 Jiwa

4	Pekerja Penuh	1500 Jiwa
5	Yang Tidak menentu	278 Jiwa
6	Rumah tangga Petani	85 KK
7	Anggota Rumah tangga Petani	425 Jiwa
8	Rumah Anggota Buruh Tani	300 KK
9	Anggota Rumah tangga Buruhtani	1500 Jiwa

1.1.5 Profil UMKM

Adapun Profil UMKM Keripik Tempe Bu Yuyun sebagai berikut :

Nama Pemilik : Wahyu Ningsih
 Nama Usaha : Keripik Tempe Bu Yuyun
 Alamat Usaha : Desa Wonorejo Kagungan Ratu , Negeri
 Katon
 Jenis Produk : Keripik Tempe
 Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 Tahun Berdiri :2022
 Produk yang ditawarkan : Keripik Tempe
 No. Telp :082372960800

Keripik Tempe Bu Yuyun merupakan UMKM Desa Kagungan Ratu yang berada di dusun 2 (Wonorejo) UMKM ini merupakan 1 dari 3 UMKM keripik tempe yang berada di dusun tersebut dimana sebelumnya UMKM bu yuyun merupakan industri yang berkembang dalam bidang keripik pisang , singkong dan ubi namun pada tahun 2022 bu yuyun beralih dan bafokus kepada industry keripik tempe . UMKM bu yuyun di Kelola langsung secara mandiri dan dibantu oleh 1 orang untuk menggoreng keripik tersebut. Variasi yang dimiliki oleh keripik tempe Bu yuyun untuk saat ini yaitu Keripik tempe original dan tidak menggunakan bahan pengawet.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen usaha tentang legalitas usaha UMKM Desa Kagungan Ratu ?
2. Bagaimana manajemen mengenai Branding usaha UMKM Desa Kagungan Ratu ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat bagi UMKM, Kampus, Mahasiswa, dan Masyarakat antara lain :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan ini untuk mengetahui apakah penentuan harga jual produk pada UMKM sudah sesuai dengan modal yang dikeluarkan melalui pemanfaatan ilmu Manajemen .

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dari pelaksanaan PKPM di Desa Kagungan Ratu , Kecamatan Negeri Katon, antara lain:

1. Peningkatan nilai-nilai seperti kemandirian, disiplin, kemampuan bersosialisasi, tanggung jawab, kemampuan membangun kerjasama, dan kepemimpinan.

2. Penambahan wawasan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal untuk masa depan.
3. Terbentuknya hubungan baru dan toleransi dalam lingkungan masyarakat.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Kampus

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi di kenal di kalangan masyarakat desa Kagungan Ratu.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan oleh Masyarakat melalui kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kagungan Ratu.
2. Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi bagi masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

1.3.2.4 Manfaat Bagi UMKM

1. Mempermudah pelaku usaha dalam mengakses permodalan untuk mengembangkan usahanya lebih besar dan dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

2. Mendapat perlindungan dalam bentuk antara lain, penguatan kapasitas sumber daya manusia, modal, pelatihan, promosi, dan iklim usaha yang kondusif.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon ,Kab Pesawaran
2. UMKM keripik Bu Yuyun